

MOTIVATION OF THE GOVERNMENT OF SINGAPORE INVESTMENT CORPORATION (GIC) PTE. LTD TO INVEST IN INDONESIAN 2016

Name : Chici Claudia
Email : chiciclaudiaa@gmail.com
Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Riau
Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63277, 23430

This research describe Motivation of the Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Invest in Indonesian 2016. Indonesia is a country whose economy is developing well in the Southeast Asia region. Many countries want to invest in Indonesia, one of them is Singapore, Singapore has Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd which is a government-owned company assigned to manage Singapore's sovereign wealth funds.

The study was prepared using the international cooperation by KJ.Holsti and the Foreign Direct Investment (FDI) theory, the neoliberalisme perspective, and Multinational Cooperations (MNCs) analysis. This research also used descriptive analysis with qualitative approach. Data collection techniques used library research

The results of this study indicate the motivation of the Government of Singapore Investment Corporation Invests in Indonesia in 2016 because Indonesia has economic opportunity, Indonesia is a potential market, Indonesia is a consumptive country, and Indonesia has relatively stable politics and security.

Keywords: Motivation, Investment, Government of Singapore Corporatin (GIC) Pte Ltd, Indonesia, Singapore

Pendahuluan

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki potensi ekonomi tinggi yang diperhatikan di dunia internasional dan Indonesia merupakan suatu negara yang ekonominya berkembang dengan baik di kawasan Asia Tenggara. Kegiatan ekonomi politik sebuah negara bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat negaranya. Dengan adanya hubungan internasional antar negara, pemenuhan tujuan tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan negara lain. Kerjasama internasional dapat berupa ekspor-impor, perdagangan, hutang luar negeri dan investasi. Banyak negara-negara yang ingin melakukan kerjasama dengan bentuk investasi di kawasan Indonesia maupun daerah-daerah bagusnya.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia membuka kesempatan berupa penanaman modal luar negeri maupun dalam negeri. Agar terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan investasi yang menarik maka diciptakan iklim penanaman modal yang lebih kondusif. *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* adalah sebuah perusahaan milik pemerintah yang ditugaskan untuk mengelola dana kekayaan kedaulatan Singapura. *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* dibentuk pada tahun 1981 dengan tujuan untuk menginvestasikan dana kekayaan kedaulatan secara lebih agresif di kelas aset yang menghasilkan lebih tinggi dan di atas horizon investasi yang lebih panjang, antara lain adalah faktor sumber daya alam, sumber daya manusia, stabilitas politik dan perekonomian, guna menjamin kepastian dalam berusaha dan kebijakan pemerintahan serta kemudahan dalam peizinan.¹

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd memiliki kapasitas untuk berinvestasi dengan perspektif jangka panjang dan fleksibilitas untuk berinvestasi dalam berbagai jenis aset, termasuk *real estat*, *private equity*, saham, dan *fixed income*. *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* memiliki investasi di lebih dari 40 negara dan telah berinvestasi di pasar-pasar negara berkembang selama lebih dari dua dasawarsa. *The Sovereign Wealth Fund Institute (SWFI)* telah memperkirakan aset dana tersebut sebesar US \$ 359 miliar, sehingga *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* merupakan dana investasi pemerintah terbesar kedelapan di dunia.²

pemerintah Indonesia membuka sebuah Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang merupakan sebuah badan layanan penanaman modal pemerintah Indonesia. BKPM diberi mandat untuk meningkatkan investasi langsung dalam negeri dan luar negeri melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif yang bekerja dibawah dan langsung bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia.³ Indonesia sebagai salah satu negara potensial untuk penanaman modal. Dalam hal ini, Indonesia merupakan salah satu tujuan utama dalam penanaman modal, sebab Indonesia memiliki aspek-aspek penting yang menunjang bisnis investasi terpercaya. Daya tarik unik Indonesia menjadi pemicu tersendiri bagi investor asing untuk menanamkan modalnya.

Pada tahun 2016 negara Singapura merupakan investor terbesar di Indonesia kemudian disusul Jepang, China, Hongkong dan Belanda.

¹ Nur Hilda Mardiah. "Kepentingan Ekonomi Politik Singapura Dalam Menerapkan Sistem Ekonomi Islam". *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, Vol 03, No 02, Oktober 2016.

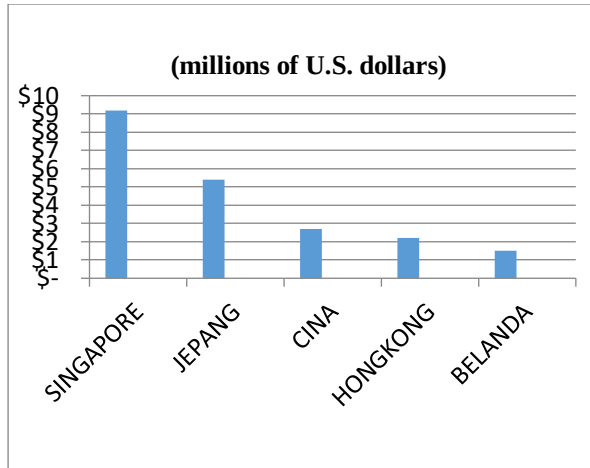
² *Largest Sovereign Wealth Funds by Assets Under Management*, dalam

<https://www.swfinstitute.org/sovereign-wealth-fund-rankings/> (diakses 15 Desember 2017)

³ *Profile About BKPM* dalam www.bkpm.go.id/en/about-bkpm/profile-of-institution (Diakses 14 Desember 2017)

Gambar 1.1

Diagram Batang Negara dengan Nilai Investasi Terbesar ke Indonesia Periode Januari-Desember 2016



Sumber: Data olahan Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Dari data diatas Singapura merupakan negara asal investasi terbesar di Indonesia sepanjang 2016. Nilai investasi dari Negeri Singapura mencapai US\$ 9,18 miliar, mengalahkan negara lainnya seperti Jepang Cina, maupun Amerika Serikat. Adapun jumlah proyek dari investasi Singapura mencapai 5.874 unit. Diposisi kedua, Jepang dengan nilai investasi mencapai US\$ 5,4 miliar 3.302 proyek. Kemudian di urutan ketiga, Cina dimana nilai investasinya mencapai US\$ 2,67 miliar dengan 1.734 proyek. Di posisi 4 dan 5 diisi Hong Kong US\$ 2,2 miliar, dan Belanda US\$ 1,5 miliar.⁴

Banyak negara-negara yang ingin melakukan investasi di Indonesia, oleh karena itu banyak persaingan dagang yang terjadi di Indonesia. Singapura merupakan negara asal investasi terbesar di Indonesia, *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* merupakan perusahaan pengelola dana

investasi milik pemerintahan Singapura yang memasuki kerjasama dengan beberapa perusahaan di Indonesia dengan melakukan investasi dalam bentuk penanaman modal, adapun investasi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd*.

Tabel 1.1
Investasi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* di Indonesia

No	Tahun	Nama Perusahaan	Jumlah
2	2016	PT Intiland Development	123.000 m ²
3	2016	PT Nusantara Sejahtera Raya (NSR)	Rp 3,5 T
4	2016	PT CT Corp	Rp 5,2 T
5	2016	PT Mega Manunggal Property	500.000 m ²

Sumber: www.gic.com.sg

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* melakukan investasi dibeberapa perusahaan yang ada di Indonesia. Dana investasi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* masuk di PT CT Corp (ritel), PT Nusantara Sejahtera Raya (cinema XXI), PT Rajawali (properti), Mega Manunggal (logistik pergudangan modern), PT Intiland Development (properti).⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perspektif neoliberalisme dalam menganalisa pokok pembahasan dalam penelitian ini. **Perspektif Neoliberalisme** adalah bentuk dari paham liberalisme sebagai panduan dasar munculnya perspektif modern ini. Perspektif ini muncul karena terjadinya krisis kapitalisme selama 25 tahun,

⁴ 10 Negara Investasi Terbesar ke Indonesia 2016 - Databoks - Katadata, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/01>

/26/10-negara-terbesar-investasi-ke-indonesia-2016 (diakses 15 Desember 2017)

⁵ www.gic.sg.com diakses 15 Desember 2017

sehingga kelompok perusahaan berusaha memperbaharui liberalisme ekonomi, hal itulah yang membuatnya menjadi 'neo' atau baru. Oleh karena, perspektif ini mengakui aktor lain selain negara.

Neoliberalisme melihat bahwa negara tetap memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian walaupun tidak boleh adanya dominasi. Kebijakan neo-liberalisme pun terlihat jelas dalam masalah penelitian ini dimana negara berperan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan perekonomiannya negaranya dengan begitu diharapkan kebijakannya dapat mensejahterakan rakyatnya. Dalam kasus ini juga menjelaskan bahwa negara bukanlah aktor satu-satunya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Kerja Sama Internasional, karena semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri. Perlu kerja sama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan negara masing-masing. Kerja sama dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, pariwisata internasional, budaya dan keamanan dapat dijalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya.

Menurut **K.J Holsti**, proses kerja sama atau kolaborasi terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian dari lebih satu Negara dan merupakan suatu pandangan atau harapan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara lainnya akan membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.⁶

Teori yang juga digunakan dalam penelitian ini *Foreign Direct Investment* (FDI). *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi langsung luar negeri adalah penanaman modal dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain dan juga arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan

atau memperluas perusahaannya di negara lain.

Foreign Direct Investment (FDI) juga merupakan kepemilikan penuh atau hampir penuh dari sebuah perusahaan, termasuk juga perusahaan-perusahaan yang dimiliki bersama (*joint ventures*) dan aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lokal. *Foreign Direct Investment* (FDI) dapat berbentuk penyertaan modal secara langsung, teknologi dan keterampilan manajerial atau secara tidak langsung melalui efek spillover (penyebaran) pengetahuan pada perusahaan lokal. *Foreign direct investment* (FDI) merupakan sumber pembiayaan luar negeri yang paling potensial dibandingkan dengan sumber lain, karena sumber arus modal (*capital inflow*) asing ini sebagian besar di negara berkembang akibat kesenjangan modal (*gap of capital*).

Berdasarkan fenomena yang ada, penulis ingin meneliti dan membahas lebih lanjut permasalahan yang terjadi, dengan judul **"Motivasi Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd Melakukan Investasi di Indonesia Tahun 2016"**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan gambaran umum *Government of Singapore Investment Corporation* (GIC) Pte Ltd dan menjelaskan kondisi pasar bisnis di Indonesia
2. Menjelaskan faktor pendorong *Government of Singapore Investment Corporation* (GIC) Pte Ltd melakukan investasi di Indonesia
3. Menjelaskan bentuk investasi *Government of Singapore Investment Corporation* (GIC) Pte Ltd di Indonesia

⁶ K.J Holsti, *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisa*, Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga, 1998, hlm 652-653

Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Metode kualitatif mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis, metode ini ditunjukkan untuk menggambarkan realitas-realitas, sifat-sifat, dan hubungan dari objek yang diteliti secara nyata dan tepat.

Data-data dalam suatu penelitian mempunyai peranan penting dalam mencari jawaban serta membuktikan hipotesa. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui teknik *library research* di dalam teknik penelitian ini menggunakan cara teknik pengumpulan data dari berbagai sumber atau literatur berupa buku-buku, jurnal-jurnal, surat kabar, internet dan media cetak lainnya.

Gambaran Umum *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* dan Gambaran Umum Pasar Bisnis di Indonesia

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd adalah sebuah perusahaan milik pemerintah yang ditugaskan untuk mengelola dana kekayaan kedaulatan Singapura. *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* dibentuk dengan tujuan untuk menginvestasikan dana kekayaan kedaulatan secara lebih agresif di kelas aset yang menghasilkan lebih tinggi dan di atas horizon investasi yang lebih panjang.

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd adalah sebuah perusahaan dana investasi pemerintah dengan total aset dikelola lebih dari US\$100 juta, didirikan tahun 1981, *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* mengelola sebagian besar aset keuangan Pemerintah,

dan berinvestasi untuk jangka panjang untuk mempertahankan dan meningkatkan daya beli internasional dari dana yang ditempatkan di bawah manajemen *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd*.⁷ *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* telah menerbitkan tingkat pengembalian lima tahun dan 10 tahun dalam bentuk USD untuk mencerminkan kinerja investasi jangka menengah yang sedang berlangsung dari portofolio.

Misi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* adalah untuk mengamankan masa depan keuangan Singapura. Pekerjaan *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* berkontribusi terhadap kesejahteraan generasi sekarang dan masa depan Orang Singapura. Orientasi jangka panjang dan disiplin nilai adalah inti dari filosofi investasi perusahaan.

Jenis Investasi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd*

1. *Public Markets, Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* berinvestasi di pasar maju dan berkembang dalam ekuitas dan pendapatan tetap, membangun portofolio yang terdiversifikasi untuk menghasilkan kinerja yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan risiko. Bentuk *public Markets Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* berupa *Public Equities, Fixed Income, Portfolio Execution Group, External Managers*.
2. *Private Markets, Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* berinvestasi dalam peluang yang memiliki potensi untuk menghasilkan pengembalian riil jangka panjang yang tinggi dan

⁷ *Purpose of Funds* dalam www.gic.com.sg,
(Diakses 15 Juli 2018)

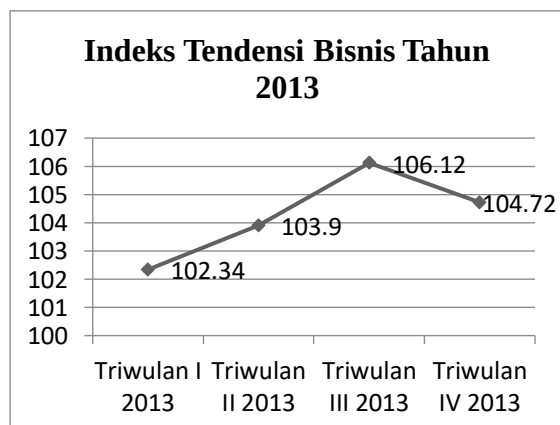
kemampuan untuk mendiversifikasi portofolio *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd*. Bentuk *Private Markets Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* berupa *Private Equity, Real Estate, Infrastructure*.⁸

Perkembangan Kondisi Pasar Bisnis di Indonesia

Indonesia pada saat ini pesat sekali dalam perkembangan bisnis, para investor luarpun banyak yang menanamkan modalnya di Indonesia, itu menandakan bahwa Indonesia dipercaya untuk menjadi tempat penanaman modal. Perkembangan pasar Indonesia menjadikan negara ini salah satu 'hot spot' ekonomi di dunia. Dengan peluang ekonomi yang sedang berkembang ini, mendirikan perusahaan di Indonesia merupakan cara yang baik untuk menuai keuntungan ekonomi dalam jangka panjang dimana dapat dilihat bahwa nilai Indeks Tendensi Bisnis Indonesia dari tahun 2013-2015 meningkat tiap tahunnya.

Kondisi Bisnis Indonesia Tahun 2013

Grafik 2.1 Indeks Tendensi Bisnis Tahun 2013



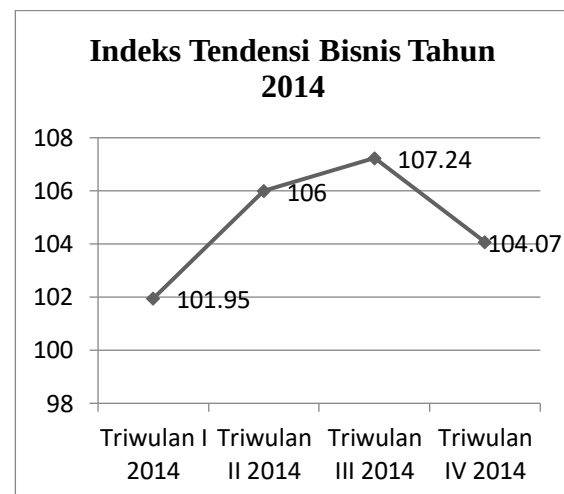
Sumber : Data Olahan Badan Pusat Statistik

⁸ *Investment Groups* dalam www.gic.com.sg, (Diakses 16 Juli 2018)

Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan I tahun 2013 menurun dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 102,34, sedangkan kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan II tahun 2013 meningkat dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 103,9. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan III tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 106,12. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan IV tahun 2013 menurun dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 104,72.⁹

Kondisi Bisnis Indonesia Tahun 2014

Grafik 2.2 Indeks Tendensi Bisnis Tahun 2014



Sumber : Data Olahan Badan Pusat Statistik

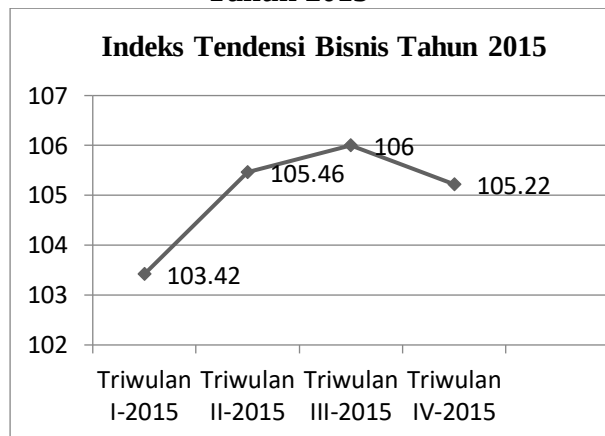
Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan I tahun 2014 dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 101,95. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan II tahun 2014 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 106,00. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan III tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks

⁹ BAPPENAS, *Perkembangan Perekonomian dan Dunia Triwulan I Tahun 2013*, (Jakarta: BAPPENAS, 2013), Hal. 53

Tendensi Bisnis sebesar 107,24. Sedangkan kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan IV tahun 2014 menurun dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 104,07.¹⁰

Kondisi Bisnis Indonesia Tahun 2015

Grafik 2.3 Indeks Tendensi Bisnis Tahun 2015



Sumber : Data Olahan Badan Pusat Statistik

Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan I tahun 2015 dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 103,42. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan II tahun 2015 naik dari sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 105,46. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan III tahun 2015 naik dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 106,0. Kondisi bisnis di Indonesia pada triwulan IV tahun 2015 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai Indeks Tendensi Bisnis sebesar 105,22.¹¹

Faktor Pendorong *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* Melakukan Investasi di Indonesia

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd melakukan investasi di Indonesia, dimana *Government of Singapore Investment*

Corporation (GIC) Pte Ltd melakukan investasi di Indonesia karena berbagai faktor yaitu adanya faktor ekonomi dan faktor politik.

Faktor Pendorong *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* Melakukan Investasi di Indonesia di Bidang Ekonomi

Singapura makin tak tergoyahkan di puncak daftar negara-negara terbesar berinvestasi di negeri Indonesia. Beberapa waktu belakangan, negara tetangga Indonesia melampaui investor utama yang sejak lama, yakni Jepang. Diurutkan dari yang paling besar berinvestasi, kini adalah Singapura, Jepang, China, Hong Kong, dan Korea Selatan. Indonesia adalah sasaran utama perusahaan-perusahaan Singapura untuk berinvestasi.

Indonesia Memiliki *Economic Opportunity*

Economic Opportunity (Investasi mampu memberikan keuntungan secara ekonomis). Sebagai bagian dari kegiatan ekonomi, tujuan utama dari dilakukannya investasi adalah untuk mencari keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya, para investor pada umumnya senantiasa mempertimbangkan aspek *economic opportunity* terlebih dahulu, sehingga dengan demikian ia akan dapat memprediksi keuntungan yang dapat ia peroleh. Adapun bentuk *economic opportunity* yang mungkin dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya disuatu negara pada dasarnya dapat berupa :

1. Upah buruh yang rendah
2. Indonesia memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah
3. Tersedianya bahan baku

¹⁰ BAPPENAS, *Perkembangan Perekonomian dan Dunia Triwulan I Tahun 2014*, (Jakarta: BAPPENAS, 2014), Hal. 55

¹¹ BAPPENAS, *Perkembangan Perekonomian dan Dunia Triwulan III Tahun 2015*, (Jakarta: BAPPENAS, 2015), Hal. 53-54

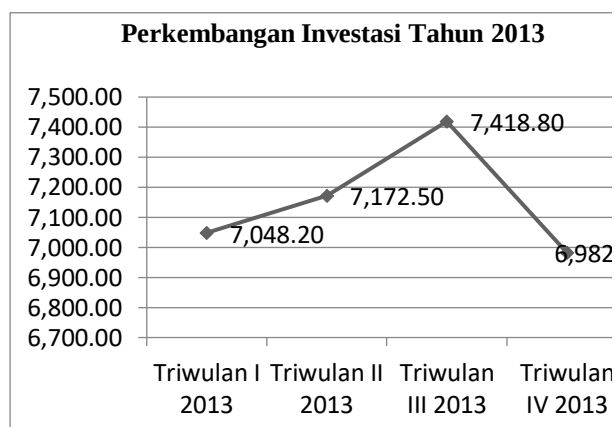
4. Tersedianya lokasi untuk mendirikan pabrik

Iklim investasi di Indonesia tahun 2013-2015 mengalami peningkatan

Indonesia merupakan pasar yang luas di suatu negara sesungguhnya dapat menjadi faktor yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di negara tersebut, karena dengan adanya pasar yang luas maka potensi untuk memperoleh keuntungan yang besar dari pasar yang potensial terbuka sangat lebar. Pasar di Indonesia sebagai surganya para investor asing dan negara Indonesia memiliki pasar yang potensial di ASEAN dimana pada tahun 2013 sampai 2015 perkembangan investasi di Indonesia meningkat 0,6 %.

Perkembangan Investasi di Indonesia tahun 2013

Grafik 3.1 Perkembangan Investasi Tahun 2013



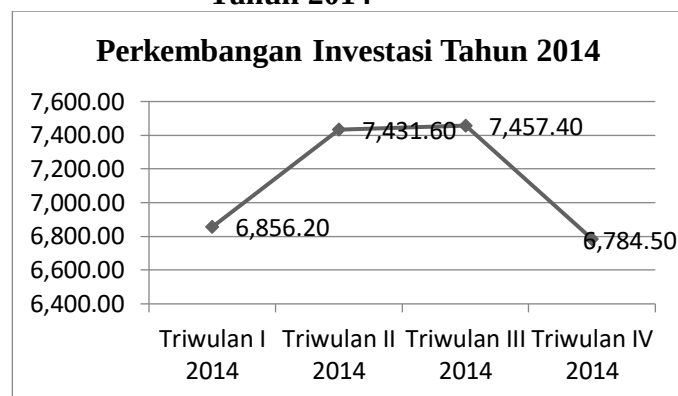
Sumber: *Data Olahan BKPM*

Penanaman Modal Asing pada tahun 2013 tumbuh sebesar 28.617,5 juta US\$ atau lebih besar dibanding pada tahun 2012 dengan angka 24.564,7 juta US\$. Pertumbuhan Penanaman Modal Asing pada triwulan I tahun 2013 mencapai 7.048,2 juta US\$, pada triwulan II tahun 2013 meningkat dari sebelumnya dengan angka 7.172,5 juta US\$, pada triwulan III tahun 2013 meningkat dari sebelumnya dengan angka 7.418,8 dan pada triwulan IV

tahun 2013 menurun dengan angka sebesar 6.982,0 juta US\$.¹²

Perkembangan Investasi di Indonesia tahun 2014

Grafik 3.2 Perkembangan Investasi Tahun 2014



Sumber: *Data Olahan BKPM*

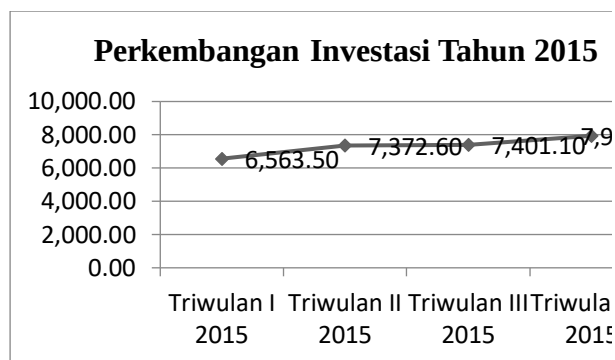
Penanaman Modal Asing pada tahun 2013 tumbuh sebesar 28.529,7 juta US\$ atau menurun 0,1 dibanding pada tahun 2012 dengan angka 24.564,7 juta US\$. Pertumbuhan Penanaman Modal Asing pada triwulan I tahun 2014 mencapai 6.856,2 juta US\$, pada triwulan II tahun 2014 meningkat dari sebelumnya dengan angka 7.431,6 juta US\$, pada triwulan III tahun 2013 meningkat dari sebelumnya dengan angka 7.457,4 juta US\$ dan pada triwulan IV tahun 2014 menurun dengan angka sebesar 6.784,5 juta US\$.¹³

Perkembangan Investasi di Indonesia tahun 2015

Grafik 3.2 Perkembangan Investasi Tahun 2015

¹² BAPPENAS *Triwulan I Tahun 2013*, Hal. 59.

¹³ BAPPENAS, *Triwulan I Tahun 2014*, Hal. 61.



Sumber: *Data Olahan BKPM*

Penanaman Modal Asing pada tahun 2015 tumbuh sebesar 29.275,9 juta US\$ atau mengalami peningkatan dibanding pada tahun 2012. Pertumbuhan Penanaman Modal Asing pada triwulan I tahun 2015 mencapai angka sebesar 6.563,5 juta US\$, pada triwulan II tahun 2015 meningkat dari sebelumnya dengan angka sebesar 7.372,6 juta US\$, pada triwulan III tahun 2013 meningkat dari sebelumnya dengan angka sebesar 7.401,1 juta US\$ dan pada triwulan IV tahun 2014 mengalami peningkatan dengan angka sebesar 7.938,7 juta US\$.¹⁴

Indonesia Merupakan Negara yang Konsumtif

Indonesia sudah dikenal sebagai negara paling konsumtif di dunia. Indonesia menjadi daya tarik dan sasaran barang dan produk dari berbagai dunia, dan menjadi daya tarik bagi para investor berbagai dunia, karena sudah dapat dipastikan produk apapun yang ada di Indonesia akan laris mulai dari produk berkualitas paling rendah hingga paling tinggi sekali pun.

Indeks Keyakinan Konsumen Kawasan Asia Pacific Tahun 2013

Indeks Keyakinan Konsumen kawasan di Asia Pacific di tahun 2013, Indonesia menempati posisi pertama dengan angka 409, posisi kedua negara Philipina dengan angka 471, posisi ketiga negara India dengan angka 465, posisi

keempat negara Thailand dengan angka 451, posisi kelima negara Tiongkok dengan angka 437, posisi keenam negara Hongkong dengan angka 426, posisi ketujuh negara Malaysia dengan angka 409, posisi kedelapan negara Singapura dengan angka 386, posisi kesembilan negara Vietnam dengan angka 384, posisi kesepuluh negara Australia dengan angka 383, posisi kesebelas negara Selandia baru dengan angka 380, posisi kedua belas negara Jepang dengan angka 305, posisi ketiga belas negara Taiwan dengan angka 302, posisi keempat belas negara Korea selatan dengan angka 205.¹⁵

Indeks Keyakinan Konsumen Kawasan Asia Pacific Tahun 2014

Indeks Keyakinan Konsumen kawasan di Asia Pacific di tahun 2014, India menempati posisi pertama dengan angka 504, posisi kedua negara Indonesia dengan angka 492, posisi ketiga negara Philipina dengan angka 471, posisi keempat negara Tiongkok dengan angka 440, posisi kelima negara Thailand dengan angka 437, posisi keenam negara Hongkong dengan angka 424, posisi ketujuh negara Vietnam dengan angka 405, posisi kedelapan negara New Zealand dengan angka 402, posisi kesembilan negara Singapura dengan angka 400, posisi kesepuluh negara Malaysia dengan angka 373, posisi kesebelas negara Australia dengan angka 363, posisi kedua belas negara Taiwan dengan angka 307, posisi ketiga belas negara Jepang dengan angka 304, posisi keempat belas negara Korea selatan dengan angka 156.¹⁶

Indeks Keyakinan Konsumen Kawasan Asia Pacific Tahun 2015

Indeks Keyakinan Konsumen kawasan di Asia Pacific di tahun 2015, India menempati posisi pertama dengan angka 523, posisi kedua negara Indonesia

¹⁴ BAPPENAS, *Triwulan III Tahun 2015*, Hal. 59.

¹⁵ Nielsen, *Consumer Confidence Concerns and Spending Intentions Around the World Quarter 1*, 2013, hal 4

¹⁶ Nielsen, *Consumer Confidence Concerns and Spending Intentions Around the World Quarter 1*, 2014, hal.4.

dengan angka 474, posisi ketiga negara Philipina dengan angka 471, posisi keempat negara Thailand dengan angka 450, posisi kelima negara Vietnam dengan angka 429, posisi keenam negara Tiongkok dengan angka 426, posisi ketujuh negara Hongkong dengan angka 409, posisi kedelapan negara Selandia baru dengan angka 394, posisi kesembilan negara Singapura dengan angka 394, posisi kesepuluh negara Australia dengan angka 373, posisi kesebelas negara Malaysia dengan angka 341, posisi kedua belas negara Jepang dengan angka 324, posisi ketiga belas negara Taiwan dengan angka 313, posisi keempat belas negara Korea selatan dengan angka 186.¹⁷

Faktor Pendorong *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* Melakukan Investasi di Indonesia di Bidang Politik

Indonesia dan Singapura membentuk *Indonesia-Singapore Business Council (ISBC)*

Indonesia dan Singapura telah secara resmi membentuk *Indonesia-Singapore Business Council (ISBC)*, ISBC merupakan wadah kerja sama pelaku bisnis untuk memperkuat kerjasama bisnis antara negara Singapura dan Indonesia. ISBC akan dipimpin oleh BKPM dan EDB, dan didukung oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan Federasi Bisnis Singapura (SBF).

Memorandum of Understanding (MoU) ditandatangani oleh Dewan Pembangunan Ekonomi Singapura (EDB) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) di Jakarta pada tahun 2017. Kesepakatan tersebut disaksikan oleh Menteri Industri dan Perdagangan Lim Hng Kiang, dan Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian Indonesia Darmin Nasution. ISBC didorong untuk berperan sebagai katalis dan membangun jaringan Indonesia-Singapura yang inovatif dan bernilai

tambah strategis. Terlebih, Singapura merupakan negara teratas kontributor penanaman modal asing (PMA).

Singapura Merupakan Investor Terbesar di Indonesia Tahun 2016

Tabel 3.4 Tiga Besar Negara Terbesar Investasi di Indonesia Tahun 2016

Negara	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Singapura	2.863	2.031	2.233	2.053
Jepang	1.590	1.307	1.601	902
Tiongkok	464	556	575	1.075

Sumber: *data olahan BKPM*

Pada tahun 2016 Singapura merupakan investor terbesar di Indonesia dengan nilai investasi sebesar US\$ 9,18 miliar, posisi kedua yaitu Jepang dengan nilai investasi sebesar US\$ 5,4 miliar, posisi ketiga yaitu Tiongkok dengan nilai investasi US\$ 2,67 miliar, posisi keempat yaitu Hongkong dengan nilai investasi sebesar US\$ 2,2 miliar, posisi kelima yaitu Belanda dengan nilai investasi sebesar US\$ 1,5 miliar.

Bentuk Investasi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd*

***Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* melakukan kerjasama dengan PT Nusantara Sejahtera Raya**

PT Nusantara Sejahtera Raya (NSR) adalah operator bioskop terkemuka di Indonesia, mengoperasikan merek Cinema 21, Cinema XXI, dan The Premiere. Sejak tahun 1987, PT Nusantara Sejahtera Raya (NSR) telah berkomitmen untuk memberikan pengalaman kelas dunia kepada audiens bioskop di seluruh Indonesia.

PT Nusantara Sejahtera Raya (NSR) yang mengoperasikan Cinema 21, Cinema XXI dan The Premiere brands di Indonesia, telah menjalin kemitraan strategis dengan *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* pada

¹⁷ Nielsen, *Consumer Confidence Concerns and Spending Intentions Around the World Quarter 1*, 2015 hal 4

tahun 2016. Jumlah investasi *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* adalah Rp 3,5 triliun atau (US\$ 265 juta). Kemitraan ini akan memperluas jejak sinema PT Nusantara Sejahtera Raya (NSR) secara nasional untuk menyediakan hiburan kelas dunia bagi orang Indonesia di seluruh negeri. PT Nusantara Sejahtera Raya (NSR) saat ini telah mengoperasikan 864 layar dari 157 bioskop yang ada di 36 kota seluruh Indonesia.¹⁸

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd melakukan kerjasama dengan PT Trans Retail Indonesia

PT Trans Retail cabang ritel utama anak usaha dari CT Corp telah menjalin kemitraan dengan *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* pada tahun 2016. *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* berkomitmen untuk berinvestasi sebesar Rp 5,2 triliun atau 385,19 juta dollar AS di Trans Retail yang merupakan pengecer terkemuka di Indonesia yang mengoperasikan hypermarket, supermarket, dan gerai cash & carry di bawah merek Carrefour dan TRANSmart.

Kerjasama ini akan memungkinkan PT Trans Retail untuk menangkap potensi penuh pasar ritel modern di Indonesia. Mengingat reputasi dan ekuitas merek PT Trans Retail yang kuat, dikombinasikan dengan fokus strategisnya pada format ritel modern Indonesia, posisi yang unik untuk mengambil keuntungan dari kelas konsumen yang berkembang pesat dan pergeseran sekuler dari format perdagangan tradisional ke format perdagangan modern.¹⁹

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd melakukan kerjasama dengan PT Mega Manggul Property

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMP) yang merupakan pengembang logistik

terdaftar di Indonesia telah menjalin kerjasama dengan *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* pada tahun 2016 untuk mengembangkan portofolio pergudangan yang berkualitas hingga 500.000 m² kawasan leasable bersih (NLA) di Indonesia selama tiga tahun ke depan, dengan fokus di wilayah Jabodetabek dan Surabaya Raya. Kerjasama ini bertujuan untuk memenuhi permintaan yang meningkat oleh perusahaan untuk sistem inventaris canggih yang tidak dapat dipenuhi oleh gudang tradisional.

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd melakukan kerjasama dengan PT Intiland Development

PT Intiland Development Tbk adalah pengembang properti terkemuka di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* dan PT Intiland Development Joint Venture untuk Memiliki dan Mengembangkan South Quarter, Kompleks South Quarter menempati 7,2 hektar di koridor TB Simatupang di Jakarta Selatan. Bersama dengan *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd*, PT Intiland Development Tbk akan mengembangkan South Quarter Tahap II, yang terdiri dari dua menara kondominium yang diluncurkan pada kuartal keempat 2017.

Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd dan PT Intiland Development Joint Venture untuk Pengembangan Fifty Seven Promenade. PT Intiland Development Tbk menjalin kerjasama strategis dengan *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* untuk kepemilikan dan pengembangan tahap I kawasan *mixed-use & high rise* terpadu Fifty Seven Promenade Jakarta pada tahun 2017. Pembangunan proyek Fifty Seven

¹⁸ PRESS RELEASE –PT Nusantara Sejahtera Raya and GIC Enter into a Strategic Partnership Dalam www.gic.com.sg (Diakses 27 Juli 2018)

¹⁹ PT Trans Retail and GIC Enter into a Partnership dalam www.gic.com.sg (Diakses 27 Juli 2018)

Promenade merupakan pengembangan kawasan *mixed use* dan *high rise* terpadu dengan total lahan pengembangan seluas 3,2 hektar (ha). Pembangunan ini meliputi pembangunan tiga tower kondominium, satu tower apartemen servis, satu tower perkantoran starata title, satu tower perkantoran sewa dan ritel promenade.

Kesimpulan

Keberhasilan Indonesia dalam menarik investor dari negara asing tidak diragukan lagi dimana banyak negara-negara yang ingin melakukan investasi di Indonesia, pada tahun 2016 negara Singapura merupakan investasi terbesar di Indonesia sebesar US\$ 9,18 miliar.

Terdapat beberapa motivasi mengapa *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* melakukan investasi di Indonesia di karenakan adanya kepentingan ekonomi dan kepentingan politik, di bidang ekonomi yaitu: *Pertama*, Indonesia memiliki *economic opportunity* yaitu berupa upah buruh yang rendah, dimana Indonesia merupakan negara dengan upah buruh yang terendah ketiga se ASEAN dan Singapura merupakan negara dengan upah buruh yang tertinggi se ASEAN, Sumber Daya Alam yang Melimpah, tersedianya bahan baku dan tersedianya lokasi untuk mendirikan pabrik.

Kedua, Indonesia merupakan pasar yang potensial dimana iklim perkembangan investasi pada tahun 2013 sampai 2015 meningkat. *Ketiga*, Indonesia merupakan negara yang konsumtif di kawasan Asia Pacific, dimana pada tahun 2013 Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia menempati posisi pertama dengan angka 409, pada tahun 2014 Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia menempati posisi kedua dengan angka 492, pada tahun 2015 Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia menempati posisi kedua dengan angka 474.

Motivasi dibidang politik yaitu: *Pertama*, Singapura ingin menjaga hubungan bilateral yang baik dengan

Indonesia dibuktikan dengan Singapura dan Indonesia membentuk *Indonesia-Singapore Business Council (ISBC)* pada tahun 2017. *Kedua*, Singapura ingin mempertahankan pengaruhnya di Indonesia, dibuktikan dengan Singapura merupakan negara investor terbesar di Indonesia tahun 2016.

Dengan beberapa motivasi tersebut maka *Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Pte Ltd* pada tahun 2016 melakukan investasi di beberapa perusahaan Indonesia yaitu PT Nusantara Sejahtera Raya, PT Trans Retail Indonesia, PT Mega Manunggal Property, PT Intiland Development. Dengan adanya invetasi PT GIC di Indonesia, negara Indonesia juga mendapat keuntungan dalam menumbuhkan perekonomian daerah yang bertujuan mensejahterakan rakyat, tersedianya lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja negara indonesia sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

Mardiah, Nur Hilda. 2016. *Kepentingan Ekonomi Politik Singapura Dalam Menerapkan Sistem Ekonomi Islam*. Jurnal Online Mahasiswa FISIP, Vol 03, No 02.

BUKU

Holsti, KJ. 1998. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis Jilid II, Terjemahan M.Tahrir Azhari*. Jakarta: Erlangga.

DOKUMEN RESMI

Bappenas. 2013. *Perkembangan Perekonomian dan Dunia Triwulan I Tahun 2013*. Jakarta: Bappenas

Bappenas. 2014. *Perkembangan Perekonomian dan Dunia Triwulan I Tahun 2014*. Jakarta: Bappenas

Bappenas. 2015. *Perkembangan Perekonomian dan Dunia Triwulan III Tahun 2015*. Jakarta: Bappenas

Nielsen. 2013. *Consumer Confidence Concerns and Spending Intentions Around the World Quarter 1*. Nielsen

Nielsen. 2014. *Consumer Confidence Concerns and Spending Intentions Around the World Quarter 1*. Nielsen

Nielsen. 2015. *Consumer Confidence Concerns and Spending Intentions Around the World Quarter 1*. Nielsen

INTERNET

10 Negara Investasi Terbesar ke Indonesia 2016 - Databoks - Katadata, dalam <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2017/01/26/10-negara-terbesar-investasi-ke-indonesia-2016>

About gic dalam www.gic.com.sg

Investment Groups dalam www.gic.com.sg

Largest Sovereign Wealth Funds by Assets Under Management, dalam <https://www.swfinstitute.org/sovereign-wealth-fund-rankings/>

Profile About BKPM dalam www.bkpm.go.id/en/about-bkpm/profile-of-institution

Purpose of Funfs, dalam www.gic.com.sg